

# FKPT Sulbar Minta Guru Agama Cegah Radikalisme dan Terorisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Sulawesi - Puluhan guru agama di Kabupaten Mamuju mengikuti dialog Moderasi dari Sekolah untuk membendung paham radikalisme dan [terorisme](#) masuk di kalangan pelajar. Dialog itu dilaksanakan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bersama Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Sulawesi Barat.

Ketua FKPT Sulawesi Barat M. Imran Idris mengatakan, para peserta dapat memetik manfaat dari dialog yang mengangkat tema 'Internalisasi nilai-nilai agama dan budaya di sekolah dalam menumbuhkan moderasi beragama' itu. Sebanyak 25 perwakilan madrasah, 28 sekolah umum, dan 28 orang dari stakeholder lainnya ikut dalam dialog itu.

"Setidaknya, ada pemahaman baru para peserta dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja masing-masing," kata Imran kepada Liputan6.com di Grand Maleo Hotel Mamuju, Rabu (26/08/2020).

# Potensi Guru Agama

Sedangkan, Kepala Seksi Partisipasi Masyarakat BNPT Letnan Kolonel TNI AL Setyo Pranowo mengatakan, kedepan dibutuhkan sebuah regulasi baru dalam penanganan [terorisme](#). Semua kalangan harus terlibat dan bersinergi dalam melakukan pencegahan itu.

“Kami mendorong para guru agama untuk semakin meningkatkan metode pembelajaran agama, agar tumbuh keyakinan yang kuat dan tingginya rasa toleransi para peserta didik kepada sesama. Makanya kegiatan ini digelar,” kata Setyo.

Apa lagi menurut Setyo, saat ini, kelompok radikal dan terorisme sudah memburu dalam kehidupan masyarakat. Karena itu, para guru sangat dibutuhkan dalam agar para pemuda penerus bangsa ini tidak mudah terpengaruh paham radikalisme dan terorisme.

“Kami tidak hanya melakukan tindakan pencegahan secara tegas, tapi juga secara lunak. Saya percaya pendekatan lunak adalah langkah paling tepat,” ucap Setyo.

Wakil Ketua DPRD Sulbar Abdul Rahim menuturkan, legislatif dan eksekutif di Sulawesi Barat sangat mengapresiasi kegiatan ini. Ia juga menyampaikan, terima kasih kepada semua pihak yang banyak terlibat dalam berbagai lini demi menjaga kerukunan.

“Dalam membangun kerukunan dan mencegah [terorisme](#), kita selalu memberi support. Saya kira apa yang dilakukan BNPT dan FKPT Sulbar sudah merupakan upaya dalam menjaga stabilitas daerah ini,” tutur Rahim.

“Saya berharap apa yang menjadi muatan dalam kegiatan ini dapat terimplemetasikan dengan baik di lapangan,” pesan Rahim.